

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh penerapan model pembelajaran *inside, outside, circle* (IOC) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SMPN 1 Leuwigoong, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sistem ekskresi topik kelainan dan gangguan sistem ekskresi. Hasil analisis yang dilakukan terdapat perbedaan pengaruh keaktifan belajar siswa pada aspek *visual activities, oral activities, dan emotional activities* antara kelas eksperimen dengan penerapan model *inside outside circle* (IOC) dan kelas kontrol yang hanya menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditinjau dari nilai *gain* angket *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *gain* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai *gain* kelas kontrol hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari *treatment* yang dilakukan terhadap subjek penelitian.

Data pendukung lainnya yang diambil ialah observasi dan wawancara yang menunjukkan adanya perbedaan perilaku yang diperlihatkan oleh siswa yang diberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Siswa yang menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* cenderung memenuhi indikator-indikator yang termasuk pada keaktifan belajar yaitu memperhatikan, membaca, melihat, berani bertanya, mengemukakan pendapat, melakukan diskusi, juga menerima atau memberikan saran, serta pada aspek keaktifan non fisik dalam hal ini peneliti menelaah aspek *emotional activities*, siswa terlihat bersemangat mengikuti proses pembelajaran, keberanian siswa yang meningkat, dan berdasar pada data primer yang telah dikumpulkan dan

dianalisis siswa juga setuju bahwa model pembelajaran ini menurunkan rasa bosan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (Ariasih dkk., 2018), model pembelajaran *inside outside circle* adalah salah satu cara untuk membuat pelajaran menjadi inovatif, aktif, dan menyenangkan. Maka dari itu di samping ditemukannya pengaruh terhadap keaktifan belajar model pembelajaran *inside outside circle* juga dapat menurunkan rasa bosan dan menimbulkan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

5.1.2. Simpulan Khusus

Pada penelitian ini dirumuskan kesimpulan secara khusus. Adapun kesimpulan khusus tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) **Aspek *Visual Activities***

Penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VIII dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada aspek *visual activities*. Terbukti pada teori yang dikemukakan Paul D. Dierich (Hamalik, 2010), yang menyatakan indikator dari *visual activities* terdapat pada membaca, memperhatikan, dan mengamati. Bukti di lapangan terlihat bahwa perolehan skor angket, analisis hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan sebagian besar siswa memenuhi indikator pada aspek *visual activities*. Maka, penerapan model pembelajaran *inside outside circle* berpengaruh terhadap keaktifan belajar aspek *visual activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII di SMP Negeri 1 Leuwigoong dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

2) **Aspek *Oral Activities***

Penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VIII dapat berpengaruh terhadap

keaktifan belajar siswa pada aspek *oral activities*. Terbukti pada teori yang dikemukakan Paul D. Dierich (Hamalik, 2010), yang menyatakan indikator dari *oral activities* berfokus pada bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan menerima atau memberi saran serta tanggapan. Bukti di lapangan terlihat bahwa perolehan skor angket, analisis hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan sebagian besar siswa memenuhi indikator pada aspek *oral activities*. Maka, penerapan model pembelajaran *inside outside circle* berpengaruh terhadap keaktifan belajar aspek *oral activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII di SMP Negeri 1 Leuwigoong dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

3) Aspek *Emotional Activities*

Penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VIII dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada aspek *emotional activities*. Terbukti pada teori yang dikemukakan Paul D. Dierich (Hamalik, 2010), yang menyatakan indikator dari *emotional activities* seperti, menaruh minat, rasa bosan, rasa gembira, semangat, berani, tenang dan rasa gugup. Bukti di lapangan terlihat bahwa perolehan skor angket, analisis hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan sebagian besar siswa memenuhi indikator pada aspek *emotional activities*. Maka, penerapan model pembelajaran *inside outside circle* berpengaruh terhadap keaktifan belajar aspek *emotional activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII di SMP Negeri 1 Leuwigoong dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan model konvensional terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 1 Leuwigoong. Berdasarkan hasil

penelitian, terdapat beberapa saran untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi diantaranya:

5.2.1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, diharapkan seorang guru sebaiknya dapat memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang tepat. Model yang dipilih harus dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA ialah model *inside outside circle* (IOC) untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa

5.2.2. Bagi sekolah

Dilihat dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran disetiap kegiatan belajar mengajar dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan agar dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan serta menyediakan berbagai sarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran seperti media, dan model pembelajaran yang variatif seperti menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).

5.2.3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran baik secara mandiri maupun belajar bersama di kelas dengan lebih giat lagi agar prestasi belajar dapat terus meningkat.

5.2.4. Bagi peneliti

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta menjadi bahan koreksi bagi penyempurna penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.